

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi digital telah mengubah pola diseminasi dan pemanfaatan informasi ilmiah dalam komunikasi akademik. Publikasi ilmiah tidak lagi hanya diukur melalui indikator sitasi tradisional, tetapi juga melalui indikator alternatif yang menyita perhatian publik di ruang digital. Menurut Alsaleh, (2024, p.2) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah mengubah lanskap penelitian ilmiah secara fundamental. Saat ini, penyebaran dan pengaruh suatu karya ilmiah tidak hanya diukur melalui metode tradisional seperti jumlah sitasi, tetapi juga melalui interaksi dan perhatian yang muncul di dunia daring (Baheti and Bhargava, 2017, p.1). Salah satu indikator tersebut adalah *Altmetric Attention Score* (AAS) yang merepresentasikan tingkat perhatian dan interaksi terhadap publikasi ilmiah melalui berbagai platform daring seperti media sosial, blog, dan situs berita. Meskipun demikian, indikator sitasi tetap menjadi ukuran utama dalam menilai dampak akademik suatu publikasi, termasuk melalui konsep *Immediacy of Citation* (IoC) yang menggambarkan kecepatan suatu artikel memperoleh sitasi setelah dipublikasikan. Fenomena ini muncul seiring dengan meningkatnya penggunaan platform digital, media sosial, repositori akademik, dan alat manajemen referensi yang memungkinkan artikel ilmiah lebih cepat diakses, dibagikan, dan dikomentari oleh komunitas akademik maupun publik luas (Wasike, 2021, p.10)

Dalam beberapa dekade terakhir, metrik alternatif (*altmetrics*) telah menjadi instrumen penting untuk menilai pengaruh penelitian di era digital (Baheti and Bhargava, 2017, p.1). *Altmetrics* menilai dampak dan visibilitas penelitian dengan memperhitungkan interaksi di luar jurnal akademik, termasuk penyebaran artikel di media sosial, blog, berita daring, serta platform akademik seperti Mendeley (Liu and Huang, 2022, pp. 4943–4944). Salah satu indikator utama *altmetrics* adalah *Altmetric Attention Score* (AAS), yang memberikan gambaran kuantitatif mengenai seberapa besar perhatian yang diterima sebuah artikel dari komunitas ilmiah maupun publik secara umum (Borgohain, Yuvaraj and Verma, 2024, p.12; Hussain, Almansouri and Almhanedi, 2024, p.1). *Altmetrics* menawarkan perspektif baru yang melengkapi metrik sitasi tradisional, khususnya dalam menilai dampak jangka pendek dari publikasi ilmiah (Llewellyn and Nehl, 2022, p.1391).

Di sisi lain, IoC menjadi metrik penting dalam *scientometrics* untuk memahami seberapa cepat sebuah artikel mendapatkan sitasi setelah diterbitkan (Raj and Zainab, 2012, p.306). IoC mencerminkan visibilitas awal artikel dan memberikan indikasi mengenai pengaruh awalnya dalam komunitas ilmiah (Giordano, Misuraca and Restaino, 2025, p.13). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa artikel yang menerima perhatian daring lebih awal cenderung memperoleh ssitasi lebih cepat, menandakan adanya keterkaitan potensial antara visibilitas daring dan sitasi akademik (Na, 2023, p.4). Hal ini relevan bagi peneliti, editor, dan pengelola jurnal yang ingin memahami pola persebaran ilmu dan dampaknya secara lebih dinamis (Wasike, 2021, p.5). *Library and Information Science* (LIS) sebagai disiplin yang fokus pada pengelolaan informasi, literasi informasi, dan pengembangan sistem perpustakaan digital memiliki karakteristik unik terkait penyebaran dan penggunaan informasi. Peningkatan visibilitas artikel dalam konteks LIS dapat memberikan dampak signifikan bagi perkembangan teori, praktik, dan kebijakan di bidang informasi (Giordano, Misuraca and Restaino, 2025, p.5).

Dalam konteks disiplin *Library and Information Science* (LIS), kajian mengenai keterkaitan antara perhatian daring dan dampak sitasi awal masih relatif terbatas, khususnya pada jurnal internasional yang terindeks Scopus. Padahal, meningkatnya jumlah publikasi ilmiah serta berkembangnya media diseminasi digital menuntut adanya pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana visibilitas daring suatu artikel dapat berkaitan dengan performa sitasi awalnya (Gelzer *et al.*, 2022, p.2). Selain itu, jurnal internasional *Quartil 1* (Q1) bidang LIS memiliki posisi strategis dalam komunikasi ilmiah karena merepresentasikan publikasi dengan tingkat kualitas dan pengaruh akademik yang tinggi (Giordano, Misuraca and Restaino, 2025, p.21). Pemilihan tahun publikasi 2024 dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa tahun tersebut merupakan periode publikasi yang relatif baru sehingga memungkinkan pengukuran sitasi awal (*immediacy of citation*) secara lebih relevan. Selain itu, analisis terhadap publikasi terbaru juga dapat memberikan gambaran yang lebih mutakhir mengenai dinamika perhatian daring terhadap artikel ilmiah serta hubungannya dengan performa sitasi pada tahap awal setelah publikasi (Wasike, 2021, p. 3). Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi yang penting untuk menganalisis hubungan antara *Altmetric Attention Score* (AAS) dan *Immediacy of Citation* (IoC) pada artikel yang dipublikasikan dalam 10 jurnal internasional *Quartil 1* (Q1) bidang *Library and Information Science* yang terindeks Scopus pada tahun 2024.

Analisis ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai keterkaitan antara visibilitas daring dan sitasi awal, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian bibliometrik dan altmetrics, khususnya dalam memahami dinamika dampak ilmiah publikasi pada era komunikasi ilmiah digital. Oleh karena itu, penting untuk menelaah hubungan antara *Altmetric Attention Score* dengan *Immediacy of Citation* secara khusus dalam bidang LIS, terutama pada jurnal-jurnal terbaik yang memiliki reputasi tinggi secara internasional. Dengan memahami hubungan ini, peneliti dan institusi dapat memperoleh wawasan baru dalam strategi diseminasi penelitian dan pengukuran dampaknya secara lebih menyeluruh.

Dalam perspektif Islam, Islam merupakan agama yang menjunjung tinggi ilmu pengetahuan dan menempatkannya sebagai bagian penting dalam kehidupan manusia. Sejak turunnya wahyu pertama, yaitu Q.S. Al-Alaq ayat 1 - 5, Islam mendorong umatnya untuk membaca, mempelajari, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan sebagai bentuk ibadah sekaligus upaya mewujudkan kemaslahatan umat (Merdekawati, Syam and Mathar, 2025, hlm.103). Tradisi keilmuan Islam kemudian berkembang melalui berbagai konsep, seperti *isnad* sebagai sistem verifikasi sumber, *tasnif* sebagai pengorganisasian ilmu pengetahuan, peran *waraqin* dalam penyebaran manuskrip ilmiah, serta penerapan nilai amanah dalam penyampaian informasi (Santoso, 2019, hlm.64–66; Rozali and Lubis, 2023, p.59–64; Idham and Wan Khairuldin, 2024, p.3298; Merdekawati, Syam and Mathar, 2025, hlm.108–110). Nilai-nilai tersebut memiliki relevansi dengan perkembangan publikasi ilmiah modern yang menekankan validitas informasi, pengelolaan pengetahuan secara sistematis, keterbukaan akses, serta etika akademik (Ardhiansah et al., 2025, hlm.82–83). Dalam penelitian ini, *Altmetric Attention Score* (AAS) dan *Immediacy of Citation* (IoC) dapat dipandang sebagai indikator modern yang menggambarkan penyebaran dan pemanfaatan ilmu pengetahuan. AAS mencerminkan perhatian publik terhadap suatu publikasi ilmiah, sedangkan IoC menunjukkan pemanfaatan publikasi tersebut dalam penelitian lain (Na, 2023, p.5). Kedua indikator tersebut selaras dengan pandangan Islam yang menekankan bahwa ilmu pengetahuan tidak hanya harus tersebar luas, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat serta disampaikan secara jujur, bertanggung jawab, dan amanah (Akbar and Soleh, 2025, p.218; Firdaus and Aziz, 2026, p.280).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis top 10 Jurnal *Library Information Science*: hubungan antara *Altmetric Attention Score* dengan *Immediacy of Citation* pada Scopus dan Google Scholar?
2. Bagaimana penyebaran ilmu pengetahuan dan dampaknya dalam pandangan Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis top 10 Jurnal *Library Information Science*: hubungan antara *Altmetric Attention Score* dengan *Immediacy of Citation* pada Scopus dan Google Scholar?
2. Menganalisis perspektif Islam terkait penyebaran ilmu pengetahuan dan dampaknya

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian digunakan sebagai acuan untuk menilai visibilitas dan pengaruh artikel pada 10 jurnal internasional teratas di bidang *Library and Information Science* melalui *Altmetric Attention Score* (AAS) dan *Immediacy of Citation* (IoC).
2. Memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan bibliometrik dan *scientometrics*, khususnya terkait hubungan antara perhatian daring (AAS) dan sitasi awal (IoC).

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti: Memberikan rekomendasi strategi publikasi yang efektif untuk meningkatkan visibilitas artikel dan sitasi awal.
2. Bagi editor dan pengelola jurnal: Memberikan dasar evaluasi performa artikel dan pengembangan strategi promosi jurnal.
3. Bagi institusi akademik: Menjadi referensi dan rekomendasi dalam menilai dampak dan penyebaran penelitian di bidang *Library and Information Science*.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat sebuah batasan yang dapat memberikan dan memastikan suatu ruang lingkup yang jelas. Penelitian ini dibatasi pada analisis hubungan antara *Altmetrics Attention Score* dan *immediacy of citation* (IoC) pada artikel-artikel ilmiah yang diterbitkan tahun 2024 dalam sepuluh jurnal internasional teratas Q1 bidang *Library and Information Science* (LIS) yang terindeks Scopus. Pemilihan tahun 2024 didasarkan pada pertimbangan bahwa tahun tersebut merupakan satu periode publikasi yang telah selesai sehingga seluruh artikel dalam periode yang diteliti dapat diidentifikasi secara konsisten. Selain itu, penggunaan satu tahun publikasi memungkinkan perbandingan AAS dan IoC dilakukan pada artikel dengan periode publikasi yang sama, sehingga perbedaan hasil tidak terlalu dipengaruhi oleh perbedaan usia artikel. Pemilihan tahun 2024 juga sesuai dengan karakteristik IoC yang menilai kecepatan suatu artikel memperoleh sitasi pada periode awal setelah publikasi. Hal ini diperkuat oleh Todeschini and Baccini, (2016, p.230), yang menjelaskan penggunaan indikator bibliometrik untuk mengukur dan mengevaluasi dampak serta perkembangan penelitian. Waktu publikasi dan pengambilan data menjadi pertimbangan penting karena AAS dan jumlah sitasi dapat berubah seiring bertambahnya waktu setelah artikel diterbitkan. Oleh karena itu, keterangan mengenai waktu setelah publikasi disajikan pada Gambar 1. Pengambilan data penelitian dilakukan pada tahun 2025, yaitu data AAS pada 7 Juli 2025 dan data sitasi pada 23 April 2025.

Pemilihan sepuluh jurnal tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa jurnal Q1 memiliki tingkat kredibilitas, kualitas publikasi, dan visibilitas ilmiah yang tinggi sehingga dianggap representatif dalam menggambarkan perkembangan komunikasi ilmiah di bidang LIS. Selain itu, pembatasan pada sepuluh jurnal dilakukan agar data penelitian lebih terfokus, terukur, dan memungkinkan analisis yang lebih mendalam serta pengelolaan data yang lebih efektif. Variabel yang dianalisis terbatas pada jumlah kutipan yang diperoleh artikel dalam tahun publikasi (*immediacy*) dan *Altmetric Attention Score* dari platform www.altmetric.com. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari sumber daring resmi dan tidak mencakup analisis isi artikel maupun faktor eksternal lainnya seperti *self-citation* atau reputasi penulis.